

KONSEP PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA BUMD AIR MINUM TIRTA INTAN GARUT

Aja Rowikarim

Institut Agama Islam Tasikmalaya
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Abstract

This research is motivated by educational activities in companies that must be carried out to get a healthy company performance assessment. The training education program at the company does not merely fulfill skill skills but spiritual strengthening of employees through Islamic education as a process of achieving a degree of faith, piety, discipline to work that not only works for worldly gain but works for the afterlife as well. The purpose of this research is to identify the concept of Cultivating Islamic Education Values and the success in Cultivating Islamic Education Values at the Regional Owned Enterprises (BUMD) Tirta Intan Garut Drinking Water. The framework of this research refers to Max Weber's theory that in the capitalist soul work is a useful and correct activity, because the activity itself is not solely for material pleasure. This research uses a qualitative approach with a descriptive method of field research (field research) research location at the BUMD company Tirta Intan Garut Drinking Water Jl. Raya Bayongbong Km 3. Kp. Gandasari Cilawu Garut Regency. The collection technique begins with observation, interviews and documentation. After that, it was analyzed by reducing data (data reduction), presenting data (data display), and drawing conclusions (conclusion drawing/verification). The results showed that the cultivation of the values of tawhid, worship, morals at BUMD Tirta Intan Garut Drinking Water. Implemented through non-formal religious activities without the regulation of BUMD Drinking Water, but rather a routine activity carried out consistently without a program but focusing on direct activities in the form of Islamic education activities informed through circulars, announcements, invitations from leaders that must be carried out by employees when working, namely at every morning and evening apples, the value of tawhid, worship, morals becomes the main theme of the briefing. Implementation related to the value of Islamic religious education is in the form of mandatory prayers in congregation, praying before doing activities, alms, compensation, greeting and respecting each other, Umrah activities, qurban activities, UP Zis, and religious studies..

Keywords: Instilling Values, Islamic Education, Employees of BUMD Tirta Intan Garut Drinking Water

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktifitas pendidikan pada perusahaan yang harus dilakukan untuk mendapat penilaian kinerja perusahaan yang sehat. Program pendidikan pelatihan pada perusahaan tidak semata memenuhi skill keterampilan melainkan penguatan spiritual karyawan melalui pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses mencapai derajat iman, taqwa, disiplin bekerja yang tidak hanya bekerja untuk mendapatkan keuntungan dunia namun bekerja untuk akhiratnya juga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi konsep Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dan keberhasilan dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Air Minum Tirta Intan Garut. Kerangka berpikir pada penelitian ini mengacu pada teori Max Weber bahwa dalam jiwa kapitalis pekerjaan merupakan kegiatan yang berguna dan benar, karena kegiatan itu sendiri bukan semata-mata untuk mendapatkan kesenangan material Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif penelitian lapangan (field research) lokasi penelitian pada perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut Jl. Raya Bayongbong Km 3. Kp. Gandasari Cilawu Kabupaten Garut. Teknik pengumpulan diawali observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dianalisis dengan mereduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai tauhid, ibadah, akhlak pada BUMD Air Minum Tirta Intan Garut. Dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan nonformal tanpa regulasi BUMD Air minum, melainkan menjadi aktivitas rutin dilakukan secara konsisten tanpa perogram melainkan fokus pada kegiatan langsung berupa kegiatan-kegiatan pendidikan Islam difokan melalui surat edaran, pengumuman, undangan dari pimpinan yang wajib dilaksanakan oleh karyawan ketika bekerja, yaitu pada setiap apel pagi dan sore, nilai tauhid, ibadah, akhlak menjadi tema utama pengarahannya. Implementasi terkait nilai Pendidikan agama Islam tersebut berbentuk sholat wajib berjamaah, berdoa sebelum sudah melakukan aktivitas, sedekah, santunan, bertegur sapa dan saling menghormati, kegiatan umroh, kegiatan qurban, UP Zis, serta kajian keagamaan.

Kata kunci : Penanaman Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Karyawan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia semakin pesat dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang bermunculan bak jamur di musim hujan. Keuntungannya, selain meningkatkan penerimaan devisa negara, setidaknya mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Perusahaan yang muncul sangat beragam, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, dari perusahaan nasional hingga perusahaan multinasional.

Perusahaan daerah yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ditentukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, salah satu yang didirikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Garut adalah perusahaan Air Minum Tirta Intan Garut yang bergelut di bidang jasa penyediaan air bersih yang didirikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Garut pada 1976 dengan status pengelolanya dialihkan dari Seksi Air Minum DPUK Daerah Tk.II Garut ke status Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Garut melalui Peraturan Daerah Nomor : 18 Tahun 1976 Tanggal 31 Kepala Daerah Tingkat I Jabar Tanggal 6 Mei 1977 Nomor : 177/HK.011/SK/77 dan di Undangkan dalam Lembaran Desember 1976 yang disyahkan oleh Gubernur Daerah Tingkat II Garut Nomor : 3 Tahun 1977 seri D Nomor 2. Sejak tanggal 1 Januari 1977 PDAM Kabupaten Garut mengarah pada pengelolaan mandiri, Pada Tahun 2010 nama Perusahaan PDAM Kabupaten Garut berubah nama menjadi Air Minum Tirta Intan Garut melalui PERDA Nomor 6 tahun 2010.

Di era globalisasi gejalanya semakin merambah ke segala aspek kehidupan, termasuk dunia usaha, nilai-nilai etika dan moral menjadi semakin penting. Bagaimana sebuah perusahaan mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam operasionalnya, terutama yang berakar pada prinsip agama, menjadi pertanyaan sentral dalam perdebatan mengenai manajemen bisnis. Apalagi dalam konteks Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang hakikatnya merupakan aset masyarakat, pertanyaan ini mempunyai dimensi yang lebih dalam.

Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, nilai-nilai pendidikan Islam menempati tempat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam kebijakan dan praktik operasional BUMD menjadi sangat relevan. Namun hingga saat ini penelitian mendalam mengenai konsep penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada BUMD masih sangat terbatas.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait etika bisnis seringkali bersifat umum dan belum mendalami secara spesifik bagaimana nilai-nilai

pendidikan Islam dapat diterapkan dalam situasi tertentu dalam bisnis khususnya khususnya BUMD. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk mengisi kesenjangan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana konsep penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada BUMD, meliputi aspek strategis, operasional, dan manajemen dapat tercapai.

KAJIAN LITERATUR

1. Konsep Nilai-nilai Pendidikan Islam

Banyak definisi pendidikan yang berbeda-beda yang diberikan oleh banyak ahli pendidikan dengan sudut pandangnya masing-masing. Secara etimologis, istilah pendidikan yang diterjemahkan dari istilah Yunani pedagogi, terdiri dari kata pais yang berarti anak-anak dan lagi-lagi berarti pengarahan. Oleh karena itu, istilah pendidikan mengacu pada orientasi yang diberikan kepada anak. Dalam pengertian bahasa di atas, pendidikan adalah upaya pembinaan yang dilakukan oleh manusia yang lebih dewasa terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang hingga tahap dewasa.

Menurut Samsul Nizar menyimpulkan dari segi terminologis, beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.

Definisi di atas, bahwa pendidikan merupakan usaha menanamkan sesuatu kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja, berupa bimbingan, pimpinan, bantuan, pengajaran, dan latihan yang ditujukan kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya menuju tujuan yang diharapkan. Dan juga pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tutunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka internalisasi nilai-nilai agama Islam berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran agar dapat memahami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh sehingga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pekerja

a) Pengertian Pekerja

Pekerja sering diidentikkan dengan tenaga kerja atau buruh yaitu orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Imbalan dalam bentuk lain di sini adalah imbalan selain uang tunai. Mengingat istilah upah identik dengan uang tunai. Dengan kata lain imbalan tersebut dapat berupa barang dan sejenisnya. Sementara Mohamad Syauffi

Syamsuddin menyebutkan bahwa sedikitnya ada tiga segi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengartikan pekerja. Pertama, dari segi perorangan, bekerja adalah gerak dari badan dan pikiran guna memelihara kelangsungan hidup jasmani maupun rohani. Kedua, dari segi kemasyarakatan, bekerja adalah melakukan perbuatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat. Ketiga, dari segi spiritual, bekerja adalah kewajiban dan hak asasi manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa." Dalam melakukan pekerjaan atau bekerja maka pekerja akan memperoleh dua keuntungan sekaligus, yaitu keuntungan materi untuk kehidupan duniawi dan kebaikan untuk di akhirat nanti.

Syamsuddin Abdullah mengutip pendapat Max Weber yang mengatakan bahwa dalam jiwa kapitalis pekerjaan merupakan kegiatan yang berguna dan benar, karena kegiatan itu sendiri bukan semata-mata untuk mendapatkan kesenangan material." Bisa dikatakan bekerja juga untuk mendapatkan kesenangan atau keuntungan spiritual.

b) Undang-undang Ketenagakerjaan dan Institusi

1) Undang-undang Ketenagakerjaan

a) Pengupahan

Tercantum dalam Pasal 88 bagian kedua tentang pengupahan: (1) Setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi kehidupan yang layak bagi kemanusiaan (2) Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi kehidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh. (3) Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh

2) Fasilitas Kesejahteraan

Dalam hal ini terdapat dalam beberapa pasal di antaranya bagian ketiga Pasal 99 tentang kesejahteraan: (1) Setiap pekerja atau buruh dan keluarga berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja. (2) Jaminan sosial tenaga kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Juga terdapat dalam Pasal 80 yaitu, perusahaan wajib memberikan kesempatan yang secukupnya kepada pekerja atau buruh untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agamanya.

3) Kesempatan dan Perlakuan yang Sama

Setiap pekerja atau buruh memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Ketenagakerjaan Pasal 5 dan 6 tentang kesempatan dan perlakuan yang sama.

4) Waktu Kerja

Penetapan waktu kerja terdapat dalam beberapa pasal di antaranya Pasal 77 Bab X tentang perlindungan pengupahan dan kesejahteraan: (1)

Setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja. (2) Waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi: a. 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau b. 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (3) Ketentuan waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerjaan tertentu. (4) Ketentuan waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diatur dengan keputusan menteri.

a) Institusi

Institusi tentang pekerja terdapat dalam UUD 1945 Pasal 33 Bab XIV tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial, yaitu: (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. (3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan pada demokrasi ekonomi dengan prinsip keberamaan, efisien, berkeadilan, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

3. Badan Usaha Milik Daerah

a) Pengertian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Menurut Undang-Undang BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Sedangkan menurut Yudho Taruno Muryanto di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Badan Usaha milik Daerah (BUMD) merupakan usaha yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, yang tujuannya adalah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah (PAD). Sedangkan menurut Muzakar Isa di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa BUMD adalah sebuah perwujudan dari peran pemerintah daerah dalam pembangunan ekonomi daerah.

Semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah suatu usaha yang diciptakan pemerintah daerah agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya, hal ini agar daerah tidak tergantung pada pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya bahwa BUMD yang ada selama ini belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD), justru lebih banyak suntikan dana dari pemerintah daerah daripada keuntungan yang di dapat. Kondisi tersebut menjadi beban bagi APBD. Sehingga apa yang menjadi tujuan berdirinya BUMD adalah sebagai salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah tidak tercapai.

Adanya permasalahan seperti ini, pemerintah daerah diharapkan dapat

mengoptimalkan keberadaan BUMD di daerahnya, karena BUMD memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian daerah. BUMD diharapkan mampu memainkan peranan sebagai agen pembangunan sekaligus juga sumber penerimaan pemerintah daerah. Menurut Budisatrio ada beberapa cara untuk memperbaiki kinerja BUMD, yaitu (1) restrukturisasi kelembagaan, yaitu dengan perampingan organisasi BUMD, (2) penilaian kinerja direksi dengan criteria yang jelas, dan (3) melakukan privatisasi tanpa melakukan penjualan aset.

a. Bentuk-bentuk BUMD

Bentuk BUMD telah dijelaskan dalam undang-undang RI tentang pemerintahan daerah yang dimana BUMD dibagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan umum daerah dan perusahaan perseroan daerah.

- 1) Perusahaan umum daerah Perusahaan umum daerah dijelaskan dalam undang-undang pasal 334 sampai pasal 338, yang dimana perusahaan umum daerah adalah BUMD yang seluruh modalnya dimiliki oleh satu daerah dan tidak terbagi atas saham. Jika perusahaan umum daerah akan dimiliki oleh lebih dari satu daerah, maka perusahaan umum daerah tersebut harus berubah bentuk hukum menjadi perusahaan perseroan daerah. Didalam perusahaan umum daerah terdapat kepala daerah selaku wakil daerah sebagai pemilik modal, direksi dan dewan pengawas. Laba perusahaan umum daerah ditetapkan oleh wakil daerah sebagai pemilik modal sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Laba yang menjadi hak daerah disetor ke kas daerah setelah disahkan oleh kepala daerah selaku wakil daerah sebagai pemilik modal. Perusahaan umum daerah dapat dibubarkan yang dimana pembubaran ini harus ditetapkan dengan perda. Lalu kekayaan perusahaan umum daerah yang telah dibubarkan dan menjadi hak daerah dikembalikan kepada daerah.
- 2) Perusahaan perseroan daerah Perusahaan perseroan daerah dijelaskan dalam undang-undang pasal 339 sampai pasal 342, yang dimana perusahaan perseroan daerah adalah BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh satu daerah. Dalam hal pemegang saham perusahaan perseroan daerah terdiri dari beberapa daerah dan salah satu daerah merupakan pemegang saham mayoritas. Didalam perusahaan perseroan daerah terdiri atas rapat umum pemegang saham, direksi dan komisaris. Perusahaan perseroan daerah ini dapat dibubarkan dan kekayaan daerah hasil pembubaran perusahaan perseroan daerah

yang menjadi hak daerah dikembalikan kepada daerah. Ketentuan lebih lanjut dalam hal pembubaran perusahaan perseroan daerah diatur dalam peraturan pemerintah.

b. Tujuan pendirian BUMD

Menurut Undang-Undang Pemerintahan daerah tujuan dari pendirian BUMD adalah untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya, Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, dan tujuan terakhir dari pendirian adalah untuk memperoleh laba dan/atau keuntungan. keberadaan perusahaan daerah atau BUMD menurut Rodi Dohar Harahap adalah untuk mencari profit dalam bidang usahanya dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah dari deviden yang disetorkan ke kas daerah. Deviden yang diperoleh dari BUMD tersebut kemudian akan menjadi pendapatan pemerintah daerah yang akan meningkatkan kemampuan APBD dalam membiayai pembangunan daerah. Pembagian konsep BUMD yang berorientasi pada bisnis dan pelayanan pada masyarakat sebenarnya memiliki beberapa konsekuensi. Untuk BUMD yang berorientasi pada aspek bisnis diharapkan dapat memberikan keuntungan secara finansial. Sedangkan BUMD yang berorientasi pada pelayanan masyarakat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat umum.

4. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Air minum adalah kebutuhan dasar manusia, untuk memenuhi aspek kesehatan di samping sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk dapat meningkatkan derajat secara nasional sangat tergantung kemampuan kita dalam pelayanan penyediaan air minum, sehingga ketersediaan air minum yang memenuhi syarat baik kualitas dan kontinuitas.

Sebagai perwujudannya, penyediaan sebagian besar kebutuhan air bersih di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM sebagai perusahaan daerah diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan harga yang terjangkau. PDAM bertanggung jawab pada operasional sehari-hari, perencanaan aktivitas, persiapan dan implementasi proyek, serta bernegosiasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan layanan kepada masyarakat.

PDAM yang merupakan lembaga pemerintah berbentuk perusahaan daerah memiliki sifat yang dijelaskan dalam pasal 5 UU No. 5 / 1962, sebagai Perusahaan Daerah adalah satu kesatuan produksi yang bersifat memberi jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum, memupuk pendapatan.

Dalam penjelasan Undang-Undang No.5 Tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di daerah disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perusahaan daerah adalah suatu badan usaha yang dibentuk oleh daerah untuk perkembangan perekonomian dan untuk menambah penghasilan daerah.

Undang-undang No.5 tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah menyebutkan bahwa Perusahaan Daerah adalah suatu kesatuan produksi yang bersifat:

- a. Memberi jasa
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum
- c. Memupuk pendapatan.

Tujuan Perusahaan Daerah adalah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan rakyat, dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta ketenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat adil dan makmur.

Dari sifat-sifat perusahaan daerah seperti yang disebutkan diatas, sifat utama dari perusahaan daerah bukan berorientasi pada profit. Tetapi sifat utamanya adalah pemberian jasa dan penyelenggaraan kemanfaatan umum. PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum sebagai Perusahaan Daerah dalam lembaga pemerintahan. PDAM merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak didalam distribusi air minum/air bersih bagi masyarakat yang secara langsung diawasi oleh pemerintah eksekutif ataupun legislatif daerah.

Tujuan Perusahaan Daerah menurut Undang-undang No.5 Tahun 1962, yaitu untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpadu untuk memenuhi kebutuhan rakyat dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi, baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jadi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memaparkan fokus

dari penelitian yaitu Konsep Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada BUMD Air Minum Tirta Intan Garut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun dan menjelaskan makna di balik kenyataan yang ada di lapangan.

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada sebuah perusahaan tidak muncul secara tiba-tiba, namun tercipta dari sebuah konsep yang dituangkan dalam kebijakan seorang pimpinan perusahaan tersebut, kemudian disepakati dan dilaksanakan bersama anggota untuk memenuhi suatu tujuan.

Adapun hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut :

A. Konsep Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam

Sebagaimana telah diketahui bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam perlu ditanamkan kepada setiap muslim. Nilai-nilai pendidikan agama Islam terbagi menjadi tiga, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. Dalam Konsep Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang diterapkan pada perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut adalah bagaimana menumbuhkan semangat beribadah karyawan dan menciptakan suasana keagamaan yang kuat dalam bekerja sehingga dalam mencapai visi misi perusahaan bisa terwujud dengan baik.

Dari hasil wawancara peneliti bisa melihat bahwa perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut dalam setiap apa yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan dari mulai pimpinan sampai ketataran karyawan sangat mendukung terhadap pelaksanaan pekerjaan karna dengan nilai-nilai pendidikan islam dapat meningkatkan keinginan karyawan untuk beribadah karena perusahaan sangat mendukung karyawan untuk melakukan kegiatan keagamaan walaupun saat sedang bekerja.

Konsep Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang diterapkan di perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut adalah sebagai berikut :

1. Nilai Tauhid

Tauhid diibaratkan sebagai sebuah pondasi bangunan, kuat tidaknya suatu bangunan ditentukan oleh pondasinya. Seseorang yang mempunyai nilai tauhid yang baik maka ia akan percaya, tunduk, dan mematuhi apa yang telah diperintahkan Allah SWT dan menjauhi segala yang dilarang-Nya. Salah satu Konsep Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang diterapkan di perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut untuk menanamkan nilai ketauhidan adalah program kegiatan keagamaan yang selalu dikaitkan dengan pekerjaan seperti dalam apel pagi diwajibkan berdoa sebelum melakukan aktivitas.

2. Nilai Ibadah

Hasil Observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut dalam bentuk ibadah seperti tentang pengamalan karyawan terhadap kewajiban shalat,

menunjukkan bahwa secara umum seluruh karyawan sudah mampu melaksanakan shalat sesuai dengan kaifiyat-kaifiyat shalat (gerakan shalat).

Dengan adanya kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan sebagai bentuk realisasi dalam melaksanakan shalat tersebut.

3. Nilai Akhlak

Pendidikan akhlak yang diterapkan oleh perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut dalam kegiatan sehari-harinya secara konsep dan tujuan penanaman nilai-nilai keagamaan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak karyawan agar karyawan tidak melanggar norma agama, aturan perusahaan, norma atau aturan yang ada di masyarakat maupun lingkungan keluarga. Dengan strategi yang telah dilakukan perusahaan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam yang berhubungan dengan pembinaan akhlak karyawan melalui Mengucapkan salam perusahaan mewajibkan agar semua karyawan saling menyapa satu sama lain, silaturahmi, menjengung karyawan jika ada yang sakit.

B. Nilai Sosial

Program penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap karyawan perusahaan ditingkatkan, dengan melakukan kegiatan secara khusus dalam menanamkan nilai sosial dalam bentuk kegiatan-kegiatan baik yang bersifat harian ataupun yang berkaitan dengan kegiatan hari-hari besar, kegiatan tersebut adalah sedekah di setiap hari, Minggu ataupun bulanan, Santunan Anak yaim, berbagi ta'zil ketika bulan puasa dan dilanjutkan dengan buka bersama, berbagi hewan qurban.

C. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada BUMD Air Minum Tirta Intan Garut.

Dalam penelitian ini penulis menghasilkan hasil observasi di lapangan bahwa perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam di antaranya :

1) Sholat Wajib Berjamaah

Hasil Observasi terhadap kegiatan pengamalan karyawan terhadap kewajiban shalat, menunjukkan bahwa secara umum seluruh karyawan melaksanakan dengan baik karna melaksanakan shalat wajib di perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut diwajibkan untuk melaksanakan secara berjamaah di mushola.

Program pembiasaan tersebut dilaksanakan agar seluruh karyawan selalu ingat terhadap Allah SWT dan melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang baik.

2) Berdoa Sebelum Melakukan Aktivitas

Dalam penjelasan hasil wawancara di lapangan bahwa kegiatan berdoa Sebelum Melakukan Aktivitas menjadi rutinitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan perusahaan BUMD Air Minum

Tirta Intan Garut. Ini berarti karyawan perusahaan tersebut mempunyai sikap dan motivasi tinggi terhadap penyerahan dirinya kepada TuhanNya, jika karyawan perusahaan senantiasa menyerahkan dirinya kepada Allah SWT dalam segala urusan, maka Allah akan mencukupinya.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa setiap karyawan perusahaan senantiasa berdoa kepada Allah SWT setiap memulai dan mengakhiri pekerjaannya pada perusahaan tersebut.

3) Sedekah Dan Santunan

Diperusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut kegiatan Sedekah Dan Santunan merupakan program yang sifatnya sukarela yang dilakukan oleh seluruh karyawan setiap hari, minggu bahkan ada yang sifatnya bulanan ini biasa dilakukan, kegiatan ini di koordinir oleh pengurus mesjid Tirta Intan Garut. Pengelolaan sedekah ini pada umumnya diperuntukan untuk memberikan santunan kepada orang yang tidak mampu baik untuk lingkungan sekitar perusahaan maupun untuk karyawan jika ada yang mendapatkan musibah, sakit ataupun lainnya.

4) Bertegur Sapa dan Saling Menghormati

Dalam kedudukannya sebagai karyawan, ia harus menunjukkan akhlak mulia ditunjukkan melalui sikap dan penghormatan salah satunya dengan bertegur sapa ketika bertemu antar karyawan dengan minimal mengucapkan salam ketika awal bertemu, ini merupakan bentuk saling menghormati satu sama lain. Idealnya suasana keakraban antara atasan dengan bawahan dapat teralin komunikasi dengan baik di lingkungan perusahaan,

5) Program Umroh dan Qurban

Program Umroh dan Qurban merupakan program yang dilaksanakan oleh perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut memberikan kesempatan kepada karyawan ataupun pimpinan untuk melaksanakan Umroh dan Qurban.

6) Kajian Keagamaan

Pelaksanaan kegiatan kajian agama di perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut, kajian ini dilaksanakan 1 bulan 1 kali dengan mendatangkan seorang pemuka agama secara rutin bergilir guna untuk mengingatkan dan memperkuat pemahaman agama terlebih khusus yang berkaitan dengan perusahaan yang di embahn oleh setiap karyawan perusahaan atau pun materi-materi seperti ilmu tauhid dasar, ilmu fiqih, dan materimateri akhlak keseharian yang mudah di pahami oleh semua karyawan.

D. Tingkat keberhasilan dalam penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada BUMD Air Minum Tirta Intan Garut

Pada intinya manajemen sumber daya manusia yang Islami tetap mengacu pada pencapaian kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah Swt., memiliki tata kelola manajemen yang kokoh, memerlukan kecermatan dalam menganalisa dan menentukan kualitas sumber daya manusia yang

diperlukan dalam penempatan posisi kerja sesuai dengan keahlian dan bakat yang dimiliki. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya yang menentukan perkembangan perusahaan.

Nilai-nilai Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya manusia baik bagi perusahaan maupun untuk karyawan sendiri.

Dari hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang berpedoman pada nilai-nilai Pendidikan Islam dapat bekerja secara produktif dan akan tercipta keseimbangan antara kebutuhan sumber daya manusia dengan tuntutan serta kemajuan perusahaan. Bagi karyawan, implementasi nilai-nilai pendidikan Islam memberikan manfaat untuk diri mereka.

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan selama proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan kepada seluruh karyawan perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang.

Pada asumsi bahwa manusia memiliki motivasi terdalam sendiri, kebenaran dan hasrat untuk melaksanakan aktivitas yang mendatangkan makna bagi kehidupannya dan kehidupan orang lain. Perspektif individual adalah pengalaman individu dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam pribadi dalam organisasi.

Spiritualitas adalah kapasitas bawaan dari otak manusia spiritualitas berdasarkan struktur-struktur dari dalam otak yang memberi kita kemampuan dasar untuk membentuk makna, nilai, dan keyakinan. Spiritualitas bersifat prakultural dan lebih primer dibandingkan dengan agama.

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam di tempat kerja yang ada pada perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut yang berkembang saat ini adalah kegiatan keagamaan yang ditunjukkan dengan masih kentalnya kegiatan seperti sholat wajib berjamaah, berdoa sebelum melakukan aktivitas, sedekah dan santunan, bertegur sapa dan saling menghormati, program umroh dan qurban, kajian keagamaan yang masih dijunjung tinggi sampai saat ini.

Dampak dari adanya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan keakraban karyawan dalam menyelesaikan segala pekerjaan yang diberikan kepada masing-masing karyawan dan meningkatkan komitmen karyawan terhadap

perusahaan tersebut. Tujuan dari pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut adalah menjadikan para karyawan yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlakul karimah dalam bergaul dengan siapapun, seperti dalam salah satu tujuan pendidikan agama Islam dalam sekolah yaitu agar siswa memiliki akhlak yang baik. Disamping kesibukan para karyawan dalam bekerja, mereka tidak boleh melupakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim yaitu untuk selalu beribadah dan mengingat Sang Pencipta dimanapun mereka berada. Selain itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan di BUMD Air Minum Tirta Intan Garut adalah untuk membangun jiwa karyawan agar berjiwa agamis dan memiliki spiritualitas yang tinggi. Dilihat dari pernyataan hasil wawancara bisa dikatakan bahwa pemberian materi disertai dengan pembinaan berkelanjutan merupakan suatu proses untuk membawa seseorang ke arah yang lebih baik. Dengan adanya berbagai macam kegiatan yang diterapkan dan harus dilaksanakan oleh karyawan sembari bekerja, diharapkan dapat menciptakan kesadaran yang membentuk pribadi untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari yang dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Konsep Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada BUMD Air Minum Tirta Intan Garut” Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa : Konsep Penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam di perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut melalui kegiatan aktivitas sehari-hari yang mengarah terhadap penanaman nilai tauhid, ibadah, akhlak dan sosial. Bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan terkait nilai tersebut yakni Sholat Wajib Berjamaah, Berdoa Sebelum Melakukan Aktivitas, Sedekah Dan Santunan, Bertegur Sapa dan Saling Menghormati, Program Umroh dan Qurban dan Kajian Keagamaan. Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut dilaksanakan dengan tujuan untuk menjadikan para karyawan yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlakul karimah dalam bergaul dengan siapapun, seperti dalam salah satu tujuan pendidikan agama Islam dalam sekolah yaitu agar siswa memiliki akhlak yang baik. Disamping kesibukan para karyawan dalam bekerja, mereka tidak boleh melupakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim yaitu untuk selalu beribadah dan mengingat Sang Pencipta dimanapun mereka berada. Selain itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk membangun jiwa karyawan agar berjiwa agamis, memiliki spiritualitas yang tinggi serta memiliki sifat karyawan yang berakhlak, berdedikasi tinggi terhadap perusahaan BUMD Air Minum Tirta Intan Garut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Firdausi, Fannanah. 2015. "Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam pada Remaja Masjid Sabilillah Malang". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggraini, Destri. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Nuh". Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Ashomi, Hilyah dan Ovi Munawaroh. 2019. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang, Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh, Skripsi.
- Ashoumi, Hilyah dan Ovi Munawaroh. 2019. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang, UNWAHA PRESS.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Jhonson. 2011. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid 1 Dan Jilid 2*. Jakarta, Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1980. *Teori-teori Antropology*, Jakarta: UI Press.
- Lamatenggo, Nina dan Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukuran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2015. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, Tatang dkk. 2018. *Internalisasi Nilai Kesalehan Sosial*. Sumedang, UPI Sumedang.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi dan Praktik*. Jogjakarta, ArRuzz.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang, Intimedia.
- Musbiki, Imam. 2021. *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentuk Karakter*. Bandung, Nusa Media.
- Mustafidah, Hidayat dan Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Akfabeta.
- Najiyah, Faridatun. 2017. "Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT Takaful Umum Cabang Surabaya". Vol.2, No.1. *Oeconomicus Journal Of Economic*.
- Narbuko, Cholil. *Metode Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur, PT Bumi Aksara.
- Rifa'i, Muh. Khoerul. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil". Vol. 4, No.1. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.